

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DALAM UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKJ 2 PADA MATA PELAJARAN SISTEM OPERASI DI SMKN 2 KURIPAN

STAD LEARNING MODEL APPLICATION IN AN EFFORT TO INCREASE PARTICIPATION AND STUDENT LEARNING OUTCOMES IN GRADE X TKJ 2 ON THE SUBJECT OF OPERATING SYSTEM AT SMKN 2 KURIPAN

Oleh: Muhajir Muhammad An Nahwan, Universitas Negeri Yogyakarta
annahwan@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Operasi di SMKN 2 Kuripan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang menerapkan model pembelajaran STAD dengan desain Kemmis dan Mc Taggart. Pada penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus memiliki 2 kali pertemuan dan setiap akhir siklus dilakukan tes evaluasi belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi partisipasi siswa, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas X TKJ 2 pada mata pelajaran Sistem Operasi di SMKN 2 Kuripan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata persentase partisipasi siswa pada tiap siklusnya, pada pra siklus rata-rata persentase siswa sebesar 33.80% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 54.13%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 74.96%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa, pada pra siklus hasil ketuntasan belajar siswa sebesar 41% kemudian meningkat pada siklus I menjadi, 55.25% dan meningkat lagi menjadi 82.75% pada siklus II

Kata Kunci : model pembelajaran STAD, partisipasi siswa, hasil belajar siswa, sistem operasi

Abstract

This research aim is to determine the application of learning model STAD in increasing participation and student learning outcomes, in operating system subject at SMK 2 Kuripan. This research is class action which apply to design model STAD Kemmis and Mc Taggart. In this research consist of four phases namely : planning, implementation, reflection, and observation. This research subject is class X TKJ totaling 29 people. It is done in two cycles which had twice meeting and each of the cycles is done in the final test of learning. Data collection

techniques in this study using observation sheet student's participation, learning test and documentation. Method test data analysis using qualitative and description analysis method. The result show that the application of learning model STAD can increase participation and learning outcomes in grade X TKJ 2 on the subject of operating system in SMKN 2 Kuripan. It can be seen from the increase in the average percentage of student participation in each cycles. In pre-cycles average percentage of student amount to 33.80%, then increase in cycles 1 to 54,13% increase again in cycles 2 to 74.96%. The improving student learning outcomes can be seen with the increase in percentage of students learning completeness in pre-cycles students learning outcome by 41% and then increase in cycles 1 to 55.25% and increase again to 82.75% in cycles 2.

Key Words : *STAD learning model, students participation, students learning outcomes, and operating system.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga yang pengajarannya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif, mandiri dan mempunyai keterampilan menengah yang siap diterjunkan ke dunia kerja sesuai dengan kompetensi dalam bidang keahlian yang dipilihnya. Dalam hal ini, berbagai macam langkah guna membangun mutu SMK pun telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas para lulusan SMK yang dapat dipercaya dan digunakan oleh industri. Oleh karena itu, dalam hal ini peran guru sangat penting dalam menentukan hasil belajar yang akan dicapai siswa, selain itu guru juga berperan dalam peningkatan kualitas siswa atau para lulusan SMK yang nanti akan diterjunkan ke dunia industri. Untuk mendukung proses belajar mengajar, tentunya guru dituntut selalu aktif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Yuliana selaku guru mata pelajaran Sistem Operasi pada tanggal 5 Februari 2016 di SMK 2 Kuripan, ditemukan bahwa SMK 2 Kuripan telah menerapkan kurikulum 2013 dimana dalam penerapan kurikulum ini siswa ditekankan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator, namun penggunaan model pembelajaran masih belum bervariasi dimana guru hanya menggunakan satu model pembelajaran yakni model ceramah ketika menjelaskan materi ajar. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran ceramah dianggap model yang paling mudah dan tidak membutuhkan media lainnya sebagai pendukung proses belajar mengajar. Berdasarkan data evaluasi hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) 2, dari 32 siswa terdapat 14 siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Jika dilihat dalam bentuk persentase maka ada 44% siswa yang dinyatakan

belum memenuhi nilai KKM pada mata pelajaran sistem operasi dan 56% siswa yang dinyatakan telah memenuhi nilai KKM pada mata pelajaran sistem operasi, dimana nilai KKM yang ditentukan oleh SMK 2 Kuripan yaitu 75. Rendahnya nilai KKM yang didapat mencerminkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan belum mampu untuk memenuhi pencapaian hasil belajar yang maksimal dimana pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor siswa saja, namun dapat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti fasilitas, guru, lingkungan belajar, ataupun model pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, maka perlu adanya penerapan model pembelajaran alternatif yang diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar dari para siswa dengan cara menerapkan model pembelajaran STAD.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran STAD mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sistem operasi ?
2. Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran STAD mampu meningkatkan hasil belajar para siswa dalam pembelajaran sistem operasi ?

Kegiatan belajar mengajar tidak akan maksimal jika hanya mengandalkan guru sebagai sumber, siswa juga dituntut untuk aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa hendaknya mampu berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar

dengan cara berpartisipasi ketika pembelajaran tengah berlangsung, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat apa yang telah dijelaskan, partisipasi yang hendaknya dilakukan siswa ialah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, ataupun siswa dengan siswa baik itu tanya jawab, kerja kelompok, maupun diskusi. Selain itu guru juga diharapkan mampu membangkitkan suasana belajar sehingga menimbulkan gairah belajar bagi siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 28) menyatakan bahwa “dalam ranah afektif partisipasi mencakup kerelaan, bersedia untuk memperhatikan, dan berpartisipasi dalam kegiatan. Misalnya mematuhi aturan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan di kelas atau sekolah”.

Dalam dunia pendidikan, pada setiap akhir dari kegiatan belajar mengajar akan diadakan sebuah tes untuk mengetahui apakah selama pembelajaran siswa telah mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, entah itu berupa tes pengetahuan maupun kemampuan sehingga nanti guru dapat mengetahui apakah siswa tersebut telah mendapatkan peningkatan dalam kegiatan belajar mengajar dimana biasanya guru menggunakan nilai atau yang dikenal dengan prestasi belajar sebagai tolak ukur untuk mengetahui perkembangan dari siswa. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Menurut Slameto

(2003) ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar meliputi:

1. Perubahan terjadinya secara sadar
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran yang ada pada pembelajaran tipe kooperatif. Model pembelajaran STAD sendiri adalah salah satu model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama tim dalam penerapannya, dimana dibentuknya kelompok-kelompok kecil yang dimana pembagian siswa tiap kelompok dibagi oleh guru dengan cara mempertimbangkan tingkatan kerja, jenis kelamin dan lain sebagainya. Dalam *Student Teams Achievement Division*, Menurut Slavin (2009:143) menyebutkan bahwa: “STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. STAD terdiri atas lima komponen

utama yaitu: presentasi kelas, kerja tim, kuis individu, skor kemajuan individual dan rekognisi tim.”

Sistem operasi merupakan salah satu mata pelajaran wajib dasar dari program keahlian Teknik Komputer dan Informatika (TKI). Untuk semester 1 topik materi pembelajaran menekankan pada pemanfaatan sistem operasi *closed source* dalam hal ini adalah sistem operasi keluarga windows. . Dalam sistem komputer sistem operasi merupakan salah satu komponen perangkat lunak komputer yang mengelola semua aktifitas komputer yang berkaitan dengan pengaksesan perangkat keras, pengelolaan proses seperti penjadwalan proses, dan pengelolaan aplikasi. Sistem operasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengoperasian perangkat komputer.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini merupakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut Iskandar (2009 : 21) menyebutkan PTK merupakan penelitian ilmiah yang dilaksanakan secara rasional, sistematis, dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan guru, kolaborasi sekaligus peneliti, semenjak perencanaan disusun hingga penilaian dikelas berupa kegiatan belajar mengajar demi memperbaiki serta meningkatkan kondisi pembelajaran.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian Kemmis & Mc Taggart, Menurut Pardjono dkk (2007

: 22) Penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc Taggart memiliki empat tahapan berupa perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Langkah-langkah tersebut akan membentuk system *spiral* yang saling terkait dan tidak terpisah baik itu pada langkah pertama, kedua, maupun seterusnya. Untuk tahapan tindakan dan observasi pada model Kemmis & Mc Taggart digabung menjadi satu tahapan karena pada tahapan ini dilakukan dalam satu kesatuan waktu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2016 sampai dengan Agustus 2016 di SMKN 2 Kuripan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 2 Kuripan tahun pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran sistem operasi sebanyak 29 orang.

Teknik dan Instrumen Penelitian Observasi (Pengamatan)

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar

Tes

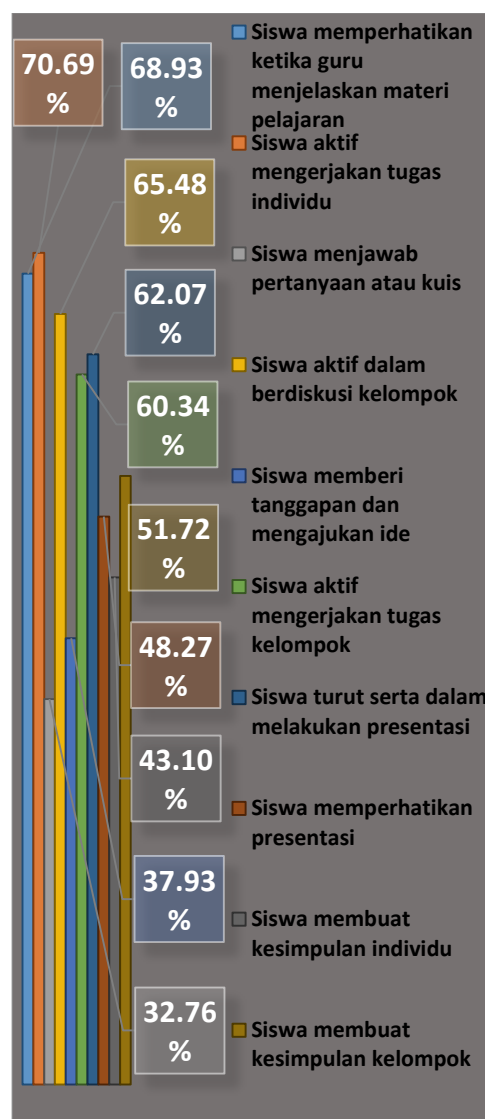
Tes digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk mengetahui hasil belajar siswa, instrument tes berupa soal pilihan ganda.

Dokumentasi

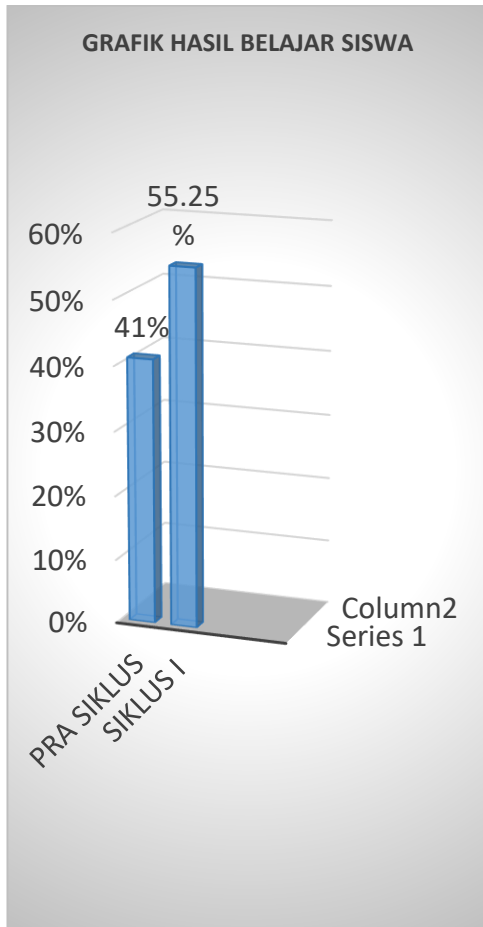
Dokumentasi dalam penelitian berupa foto yang berguna untuk menjelaskan suasana yang terjadi ketika kegiatan belajar mengajar tengah berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penerapan siklus I, model pembelajaran STAD sudah dapat menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem operasi, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan partisipasi dan peningkatan persentase ketuntasan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.



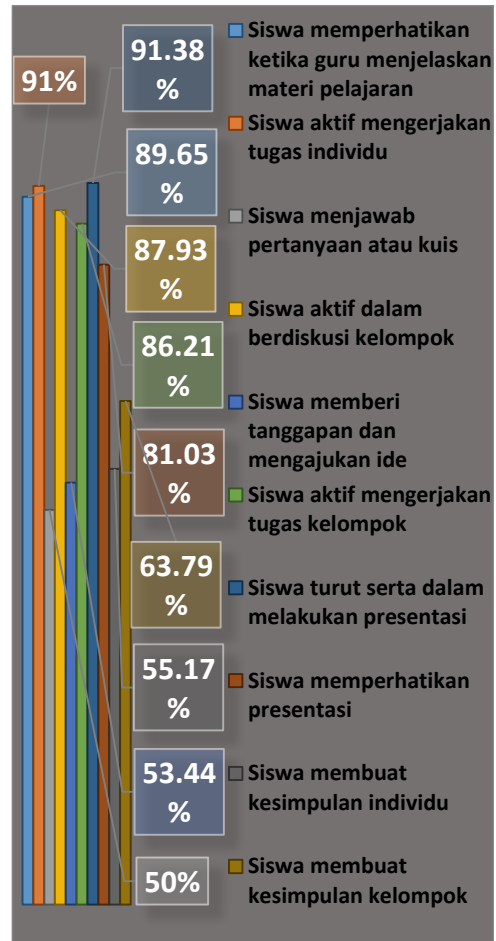
Gambar 1. Grafik Partisipasi Siswa Siklus I



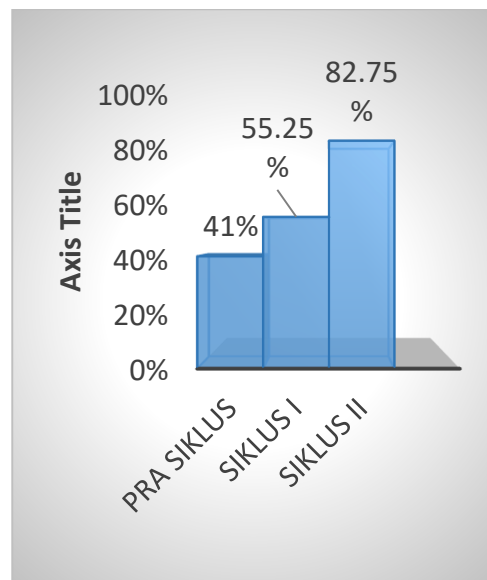
Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada penerapan siklus I, masih ada beberapa indikator partisipasi siswa yang belum tercapai dan tingkat ketuntasan siswa masih dibawah target yang ditentukan. Hal ini disebabkan belum terbiasanya siswa dengan penerapan model pembelajaran STAD.

Pada penerapan siklus II model pembelajaran STAD, siswa telah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan partisipasi siswa dan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 3. Grafik Partisipasi Siswa Siklus II



Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) dapat meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran sistem operasi di kelas X TKJ 2 SMKN 2 Kuripan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan persentase rata-rata partisipasi siswa, pada pra siklus persentase rata-rata siswa sebesar 33.80% kemudian meningkat pada penerapan siklus I menjadi 54.13%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 74.96%.
2. Penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem operasi di kelas X TKJ 2 SMKN 2 Kuripan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dan telah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Pada pra siklus, persentase ketuntasan siswa sebesar 41% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 55.25% dan meningkat lagi menjadi 82.75% pada siklus II

SARAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif dalam usaha meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar

DAFTAR PUSATAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada

Pardjono, dkk.(2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Lembaga Penelitian: Universitas Negeri Yogyakarta.

Slavin, R.E. (2009). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung : Nusa Media

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003

ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Pada pra siklus, persentase ketuntasan siswa sebesar 41% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 55.25% dan meningkat lagi menjadi 82.75% pada siklus II

SARAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif dalam usaha meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada

Pardjono, dkk.(2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Lembaga Penelitian: Universitas Negeri Yogyakarta.

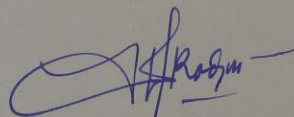
Slavin, R.E. (2009). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung : Nusa Media

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003

Yogyakarta, 22 Desember 2016

Dosen Penguji



Dr. Eko Marpanaji
NIP. 1967060825 199303 1 001

Dosen Pembimbing



Djoko Santoso, M.Pd
NIP. 19580422 198403 1 002